
Edukasi Integrasi Strategi Bisnis dan Tata Kelola Digital bagi Masyarakat

Yoppy Mirza Maulana

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia

✉ Email Korespodensi: yoppy@dinamika.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 26-06-2026

Disetujui 03-07-2026

Diterbitkan 05-07-2026

Katakunci:

Transformasi digital;

Tata Kelola TI;

COBIT 5;

ISO 31000;

ISO/IEC 27001;

Value Discipline,

Strategi Bisnis;

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai integrasi strategi bisnis dan tata kelola digital melalui metode edukasi berbasis webinar dengan menerapkan desain penelitian satu kelompok *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan ini melibatkan 28 peserta yang terdiri dari mahasiswa, akademisi, dan praktisi, dengan materi mencakup *Value Disciplines* dalam strategi bisnis, kerangka tata kelola TI berdasarkan COBIT 5, manajemen risiko berdasarkan ISO 31000, serta sistem manajemen keamanan informasi berdasarkan ISO/IEC 27001. Proses evaluasi dilaksanakan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* guna mengukur peningkatan pemahaman peserta secara keseluruhan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 65,71 pada *pre-test* menjadi 77,14 pada *post-test* dengan selisih 11,43 poin, di mana 42,86% peserta mengalami peningkatan, 39,29% tidak mengalami perubahan, dan 17,86% mengalami penurunan nilai. Peningkatan pemahaman tidak hanya terjadi secara umum berdasarkan nilai rata-rata, tetapi juga mencakup seluruh aspek materi yang diberikan, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konseptual secara menyeluruh (*overall conceptual improvement*) dalam integrasi strategi bisnis dan tata kelola digital. Secara keseluruhan, pendekatan edukasi berbasis webinar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, sehingga dapat direkomendasikan sebagai model pengabdian masyarakat dalam mendukung peningkatan kompetensi di era transformasi digital.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maulana, Y. M. . (2026). Edukasi Integrasi Strategi Bisnis dan Tata Kelola Digital bagi Masyarakat. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 1893-1902. <https://doi.org/10.63822/11gg7790>

PENDAHULUAN

Penerapan transformasi digital telah menjadi katalis utama bagi perubahan organisasi dalam upaya meningkatkan kinerja operasional agar lebih efisien, kualitas pelayanan, dan kemampuan bersaing di berbagai bidang. Transformasi ini tidak terbatas pada adopsi teknologi, melainkan juga melibatkan perubahan mendasar pada strategi bisnis dan sistem tata kelola organisasi secara komprehensif. (Maulana, 2024a)(Fuad et al., 2025). Dalam konteks ini, organisasi dituntut untuk mampu mengintegrasikan strategi bisnis dengan tata kelola TI agar dapat menciptakan nilai yang optimal.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak organisasi mengalami permasalahan business–IT *misalignment*, yaitu ketidaksesuaian antara strategi bisnis dan implementasi teknologi informasi. Keadaan ini menyebabkan implementasi teknologi belum memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi, yang disebabkan oleh kurangnya kesesuaian antara kebutuhan bisnis dengan sistem informasi yang diterapkan (Togo & Er, 2022)(Maulana, 2024b).

Dalam kerangka strategi bisnis, pendekatan *Value Disciplines* yang terdiri dari keunggulan operasional, kedekatan pelanggan, dan kepemimpinan produk digunakan untuk menentukan arah strategi organisasi. Pendekatan ini berpengaruh langsung terhadap desain sistem informasi, pengelolaan proses bisnis, serta tata kelola digital dalam organisasi modern (Maulana, 2026a)(Maulana, 2026b).

Untuk mewujudkan keselarasan tersebut, organisasi memerlukan tata kelola TI yang efektif. Di antara berbagai kerangka kerja yang tersedia, COBIT 5 merupakan salah satu yang banyak digunakan dan berfokus pada penciptaan nilai, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta pengelolaan risiko organisasi. (Hartati et al., 2020). COBIT 5 digunakan untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan implementasi TI melalui domain proses evaluasi, pengarahannya, dan pemantauan (Maulana, 2024a)(Maulana, 2025). Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan COBIT 5 mampu meningkatkan kualitas tata kelola TI melalui peningkatan keselarasan antara tujuan organisasi dan implementasi sistem informasi (Maulana, 2025).

Selain tata kelola, pengelolaan risiko dalam sistem informasi juga menjadi aspek penting dalam tata kelola digital. Sebagai standar manajemen risiko, ISO 31000 menawarkan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengelola risiko melalui tahapan identifikasi, pengkajian, penilaian, dan perlakuan terhadap risiko organisasi (Geofanny & Tanaamah, 2022)(Ahkmad & Ilham, 2025)(Afrioza et al., 2025). Di Indonesia, pendekatan ini telah diterapkan secara luas dalam pengelolaan risiko sistem informasi dengan mengedepankan proses evaluasi yang sistematis terhadap berbagai ancaman beserta dampak yang mungkin terjadi (Sukmana et al., 2023).

Pada aspek keamanan informasi, ISO/IEC 27001 digunakan sebagai standar sistem manajemen keamanan informasi yang berfokus pada perlindungan aset informasi melalui prinsip kerahasiaan, ketersediaan dan integritas data. Implementasi standar ini di berbagai organisasi menunjukkan bahwa keamanan informasi tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga membutuhkan tata kelola yang terstruktur untuk menjaga keberlanjutan sistem informasi (Titan et al., 2024).

Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa integrasi COBIT 5 dan ISO/IEC 27001 dapat meningkatkan efektivitas tata kelola keamanan informasi karena keduanya saling melengkapi dalam aspek kontrol, pengawasan, dan manajemen risiko TI (Titan et al., 2024). Selain itu, integrasi antara ISO 31000 dan COBIT 5 dinilai mampu menghasilkan kerangka kerja yang lebih komprehensif dalam mendukung proses pengelolaan risiko teknologi informasi. Pendekatan ini telah diterapkan pada berbagai organisasi

digital untuk meningkatkan efektivitas identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko. (Ahkmad & Ilham, 2025).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, pendekatan berbasis *Value Disciplines* dalam konteks tata kelola digital menunjukkan bahwa risiko dan keamanan informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi organisasi. Integrasi antara strategi bisnis dan standar keamanan informasi menghasilkan model pengelolaan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan organisasi serta perubahan lingkungan digital (Maulana, 2026b).

Di sisi lain, berbagai kegiatan PKM menunjukkan bahwa edukasi berbasis integrasi teknologi digital mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap transformasi digital. Pelatihan seperti integrasi aplikasi perkantoran dan kolaborasi digital terbukti meningkatkan literasi digital dan kemampuan peserta dalam memahami proses kerja berbasis teknologi (Maulana, 2023)(Maulana & Arnandy, 2024).

Berbagai penelitian maupun kegiatan pengabdian telah dilakukan, namun umumnya masih mengkaji tata kelola TI, manajemen risiko, dan keamanan informasi sebagai bidang yang berdiri sendiri, tanpa mengintegrasikan ketiga aspek tersebut. Belum banyak kegiatan edukasi yang mengintegrasikan seluruh aspek tersebut dalam satu kerangka pembelajaran yang utuh.

Oleh karena itu, kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk edukasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai integrasi antara strategi bisnis dan tata kelola digital dengan mengacu pada Value Disciplines, COBIT 5, ISO 31000:2018, dan ISO/IEC 27001. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi peserta dalam memahami keterkaitan antara strategi bisnis, tata kelola TI, manajemen risiko, dan keamanan informasi dalam mendukung transformasi digital organisasi secara terpadu.

METODE PELAKSANAAN

Desain Kegiatan

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan edukasi berbasis webinar (*online learning*) dengan desain satu kelompok *pretest–posttest*. Desain ini digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah intervensi edukatif.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk kegiatan pengabdian yang bersifat non-eksperimental, fleksibel, serta memungkinkan jangkauan peserta yang lebih luas dari berbagai latar belakang secara daring.

Waktu, Tempat, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2026 secara daring melalui platform webinar, seperti pada Gambar 1. Peserta kegiatan berjumlah 28 orang yang terdiri dari mahasiswa, akademisi, dan praktisi. Pemilihan peserta dilakukan melalui pendaftaran terbuka (*open registration*) tanpa seleksi ketat, dengan tujuan memperoleh variasi tingkat pemahaman awal yang merepresentasikan kondisi literasi digital di masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Webinar

Materi Kegiatan

Materi edukasi disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terkait integrasi strategi bisnis dan tata kelola digital. Adapun materi yang diberikan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Edukasi Integrasi Strategi Bisnis dan Tata Kelola Digital

No.	Materi	Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran
1	Konsep Dasar Transformasi Digital Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian transformasi digital - Faktor pendorong transformasi digital - Dampak transformasi digital terhadap organisasi 	Memahami konsep, manfaat, dan pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan daya saing organisasi.
2	Strategi Bisnis Berbasis Value Disciplines	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Operational Excellence</i> - <i>Customer Intimacy</i> - <i>Product Leadership</i> 	Memahami tiga strategi utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif serta menetapkan strategi yang tepat untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.
3	Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis COBIT 5	<ul style="list-style-type: none"> - Domain COBIT 5 yaitu EDM, APO, BAI, DSS, MEA. 	Memahami penerapan <i>framework</i> tata kelola TI dalam menyelaraskan penggunaan teknologi dengan tujuan bisnis organisasi.

No.	Materi	Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran
4	Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018	- Pengenalan, pengkajian, penilaian, dan pengendalian risiko.	Memahami proses manajemen risiko agar organisasi mampu mengelola potensi risiko secara komprehensif dan sistematis guna mendukung pencapaian tujuan organisasi.
5	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis ISO/IEC 27001:2022	- <i>Confidentiality, Integrity, Availability</i> (CIA)	Memahami dasar keamanan informasi dan implementasi sistem manajemen keamanan informasi dalam rangka perlindungan aset informasi organisasi.
6	Integrasi Strategi Bisnis dan Tata Kelola Digital	- Penyelarasan strategi bisnis dengan tata kelola TI - Integrasi COBIT 5, ISO 31000, dan ISO/IEC 27001 - Implementasi tata kelola digital untuk mendukung transformasi digital	Memahami cara mengintegrasikan strategi bisnis, tata kelola TI, manajemen risiko, dan keamanan informasi guna mendukung keberhasilan transformasi digital organisasi.

Materi disampaikan secara konseptual dan aplikatif agar peserta mampu memahami keterkaitan antar kerangka kerja dalam konteks organisasi digital.

Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum sesi edukasi dilaksanakan, peserta mengikuti *pre-test* yang dirancang untuk menilai tingkat pengetahuan dan pemahaman awal terhadap aspek-aspek berikut: strategi bisnis, tata kelola TI, manajemen risiko, dan keamanan informasi. Instrumen disusun dalam bentuk soal *multiple choice* dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran.

Materi disampaikan melalui presentasi terstruktur disertai penjelasan konseptual dan ilustrasi implementatif. Metode ceramah interaktif digunakan agar peserta tidak hanya mempelajari setiap materi secara terpisah, tetapi juga memahami hubungan antar konsep sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif yang memberi ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, mengkaji studi kasus konseptual, serta memperdalam pemahaman terkait integrasi strategi bisnis dan tata kelola digital.

Post-test dilaksanakan setelah seluruh materi selesai disampaikan dengan tujuan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta, mengukur efektivitas kegiatan, serta menilai dampak pembelajaran yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Instrumen *post-test* memiliki tingkat kesetaraan dengan *pre-test* untuk menjaga validitas perbandingan.

Teknik Pengukuran dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan indikator seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Pertanyaan Post-Test

No.	Analisis	Rumus/Kategori	Deskripsi	Tujuan
1	Rata-rata Peningkatan (Gain Score)	$G = Post-test - Pre-test$	Menghitung perubahan nilai dari <i>pre-test</i> ke <i>post-test</i> untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi.	Mengukur besarnya peningkatan pengetahuan atau pemahaman peserta secara kuantitatif.
2	Distribusi Perubahan Individu	Kategori: - Meningkat - Tetap - Menurun	Mengelompokkan peserta berdasarkan perubahan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk melihat variasi dampak kegiatan pada masing-masing peserta.	Mengetahui proporsi peserta yang mengalami peningkatan, tidak mengalami perubahan, atau mengalami penurunan hasil belajar.
3	Analisis Per Indikator Soal	Analisis setiap butir soal berdasarkan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Menganalisis perubahan tingkat pemahaman peserta pada setiap indikator atau konsep yang diujikan, bukan hanya berdasarkan skor total.	Mengidentifikasi materi yang telah dipahami dengan baik serta materi yang masih memerlukan penguatan pada kegiatan edukasi berikutnya.

Tahapan Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan hasil kegiatan melalui beberapa tahapan berikut: 1. Perhitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*; 2. Perhitungan gain score rata-rata; 3. Analisis distribusi perubahan nilai peserta; 4. Analisis per indikator soal untuk melihat pola peningkatan pemahaman konseptual. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap integrasi strategi bisnis dan tata kelola digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Program Edukasi

Kegiatan PKM dalam bentuk webinar edukasi “Integrasi Bisnis dan Tata Kelola Digital” telah dilaksanakan dengan baik dan diikuti oleh **28 peserta** yang terdiri dari mahasiswa, akademisi, dan praktisi. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan metode ceramah interaktif, presentasi terstruktur, serta diskusi dan tanya jawab.

Evaluasi kegiatan menggunakan desain satu kelompok *pretest-posttest* untuk mengukur efektivitas peningkatan pemahaman peserta antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Hasil Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Peserta

Hasil pengukuran menunjukkan adanya perubahan nilai peserta antara hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test* tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Materi pembelajaran, bahan latihan, serta soal-soal

No	Nama Peserta	Pre-Test	Post-Test
1	Arta Oda	100	100
2	Jonathan Santoso	100	100
3	Eka Candra Sukardi	80	100
4	Rizal Adwitya	100	100
5	Andi Ramdani	100	100
6	I Yogiswara	60	100
7	Rofrilia Riestiana	40	100
8	Rina Aminah	100	100
9	Luthfi Aldrie Rasyid	100	100
10	Monica Agnessya	80	80
11	Owen Karmanto	80	80
12	Charleanne Lee	80	80
13	M.F. Aditya	80	60
14	Mrclimis	80	0
15	Muhammad Rafi Afif	80	80
16	Ardiyanti	80	60
17	Cindy Valencia	60	80
18	Dheva Roichatus	60	100
19	Tata Odali	60	80
20	Diniarifah Spd	60	40
21	Lukman Hakim	40	60
22	Yosua Naftali	20	20
23	Anugrah Pradana	20	80
24	Nikolas Prayitno	0	80
25	Christina Sabrina	0	100
26	Khuriyathusyfh	80	20
27	Yogiswara	60	100
28	Lukman Junaedi	40	60

Rata-Rata Peningkatan Pemahaman

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata nilai pre-test sebesar 65,71 dan rata-rata nilai post-test sebesar 77,14. Dengan demikian, gain yang dihasilkan adalah sebesar 11,43 ($77,14 - 65,71$). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 11,43 poin setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Distribusi Perubahan Pemahaman Peserta

Tabel 4. Distribusi Perubahan Nilai

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase
Meningkat	12	42,86%
Tetap	11	39,29%
Menurun	5	17,86%
Total	28	100%

Pada Tabel 4 menunjukkan hasil dari proporsi peserta yang mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan yang mengalami penurunan. Namun demikian, masih terdapat variasi dampak pembelajaran antar peserta.

Analisis Per Indikator Soal

Analisis ini dimaksudkan untuk menilai perubahan pemahaman konseptual pada tiap aspek materi sebagaimana disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Post-Test

No	Indikator Soal	Pre-Test	Post-Test	Gain
1	Faktor keberhasilan transformasi digital	73%	86%	+13%
2	Strategi bisnis sebelum teknologi	67%	78%	+11%
3	Konsep risiko dalam organisasi	50%	65%	+15%
4	Peran keamanan informasi	67%	76%	+9%
5	Integrasi strategi–tata kelola–risiko–keamanan	80%	81%	+1%

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Hasil analisis seluruh indikator mengalami peningkatan pemahaman. Peningkatan terbesar terjadi pada indikator konsep risiko dalam organisasi dengan kenaikan sebesar 15%, yang menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman baru yang cukup signifikan pada aspek tersebut.

Indikator faktor keberhasilan transformasi digital mengalami peningkatan sebesar 13%, yang menunjukkan bahwa peserta mulai memahami bahwa transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh faktor organisasi dan strategi. Indikator strategi bisnis sebelum teknologi mengalami peningkatan sebesar 11%, yang menunjukkan adanya pergeseran pemahaman menuju pendekatan *business-driven IT*. Indikator keamanan informasi meningkat sebesar 9%, yang menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya aspek perlindungan data dalam transformasi digital. Sementara itu, indikator integrasi antar aspek hanya meningkat sebesar 1%. Meskipun demikian, nilai awal indikator ini sudah tinggi (80%), sehingga peningkatan yang kecil mengindikasikan adanya *ceiling effect*, yaitu keterbatasan ruang peningkatan karena pemahaman awal peserta sudah baik.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa webinar edukasi integrasi strategi bisnis dan tata kelola digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata skor sebesar 11,43 antara hasil pre-test dan post-test.

Secara distribusi, peningkatan pemahaman tidak terjadi secara merata pada seluruh peserta. Sebanyak 42,86% peserta mengalami peningkatan, 39,29% tetap, dan 17,86% mengalami penurunan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perbedaan tingkat literasi awal peserta serta kemampuan dalam memahami materi yang bersifat konseptual dan multidisipliner.

Hasil analisis per indikator menunjukkan bahwa peningkatan terbesar terjadi pada aspek konsep risiko dan transformasi digital, yang sebelumnya memiliki tingkat pemahaman lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi memberikan dampak lebih kuat pada konsep-konsep yang sebelumnya belum dikuasai dengan baik.

Sebaliknya, indikator integrasi antar konsep menunjukkan peningkatan yang sangat kecil karena nilai awal yang sudah tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik mengenai keterkaitan antara strategi bisnis, tata kelola TI, manajemen risiko, dan keamanan informasi sebelum kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis webinar efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, khususnya dalam memperkuat konsep-konsep yang sebelumnya masih lemah, serta mempertahankan pemahaman pada konsep yang sudah cukup baik.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa webinar edukasi “Integrasi Bisnis dan Tata Kelola Digital” telah dilaksanakan dengan menggunakan desain satu kelompok *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur efektivitas peningkatan pemahaman peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi peserta terhadap integrasi strategi bisnis, tata kelola TI, manajemen risiko, dan keamanan informasi dalam konteks transformasi digital.

Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, yang yang tercermin dari peningkatan rata-rata nilai dari 65,71 pada *pre-test* menjadi 77,14 pada *post-test*, dengan selisih peningkatan sebesar 11,43. Secara distribusi, sebanyak 42,86% peserta mengalami peningkatan, 39,29% tidak mengalami perubahan, dan 17,86% mengalami penurunan nilai, yang menunjukkan adanya variasi dampak pembelajaran antar peserta.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan menunjukkan peningkatan secara keseluruhan (*overall improvement*). Meskipun tingkat peningkatan belum merata pada seluruh peserta, kegiatan ini tetap menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis webinar interaktif efektif dalam memperkuat pemahaman konseptual mengenai integrasi strategi bisnis dan tata kelola digital, sehingga dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran dalam pengabdian masyarakat di era transformasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi kepada Universitas Dinamika atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan, sehingga kegiatan edukasi ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pengelola *Information System National Webinar 2026* Program Studi S1 Sistem Informasi yang telah berperan aktif dalam mendukung dan melancarkan pelaksanaan kegiatan ini. Harapannya, kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Afrioza, S., Rasyiddin, A., & Azizah, A. R. (2025). Jurnal JEDBUS (Journal of Economic and Digital

- Business) Vol . 2 No . 2 (2025) Penerapan ISO 31000 : 2018 dalam Manajemen Risiko UMKM : Tinjauan Literatur Dan Tantangan Pada. *Jedbus (Journal of Economic and Digital Business)*, 2(2), 85–90.
- Ahkmad, F. F., & Ilham. (2025). Manajemen Risiko dalam Optimalisasi Keberhasilan Proyek Teknologi Informasi Menggunakan Framework ISO 31000. *Jurnal Telematika*, 19(2), 60–64. <https://doi.org/10.61769/telematika.v19i2.712>
- Fuad, M., Mastuti, R., Safrizal, S., Lubis, N., & Mora, Z. (2025). Penguatan Tata Kelola dan Strategi Bisnis BUMDes “Merak Jaya” Desa Gelanggang Merak. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 404–416. <https://doi.org/10.52072/abdine.v5i2.1709>
- Geofanny, G. K., & Tanaamah, A. R. (2022). Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018 Di PT. Bawen Mediatama. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* , 9(4), 2870–2878. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Hartati, S., Syamsuadi, A., & Elvitaria, L. (2020). Tranformasi Manajemen Universitas menggunakan Framework Cobit 5 di Era Industri 4.0. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 163–174. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v3i1.431>
- Maulana, Y. M. (2023). Edukasi Integrasi Aplikasi Perkantoran bagi Mahasiswa. *Tekmulogi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 87–98. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Tekmulogi/article/view/62172>
- Maulana, Y. M. (2024a). Model Keselarasan Bisnis dan TI untuk Perencanaan Tata Kelola TI berdasarkan COBIT 5. *Jurnal FASILKOM: Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 14(1), 18–25.
- Maulana, Y. M. (2024b). Tinjauan Naratif: Keselarasan Strategis pada Perencanaan Strategis TI berdasarkan Ward and Peppard. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 14(2), 112–124. <https://doi.org/10.34010/jamika.v14i2.12362>
- Maulana, Y. M. (2025). Model kebijakan tata kelola TI di perguruan tinggi dengan pendekatan COBIT 5 domain EDM. *INFOTECH: Jurnal Informatika & Teknologi*, 6(2), 154–167. <https://doi.org/10.37373/infotech.v6i2.1981>
- Maulana, Y. M. (2026a). Model konseptual manajemen risiko TI perguruan tinggi berbasis value discipline dan value chain dalam ISO 31000 : 2018 Conceptual IT risk management model for higher education based on value chain , value discipline within ISO 31000 : 2018. *INFOTECH: Jurnal Informatika Teknologi*, 7, 232–243. <https://doi.org/10.37373/infotech.v7i1.2388>
- Maulana, Y. M. (2026b). Pengembangan Model Konseptual ISMS Perguruan Tinggi berbasis Value Discipline Strategic dan ISO/IEC 27001:2022 (Annex A). *TEKNIKA*, 20(x), 231–243.
- Maulana, Y. M., & Arnandy, D. A. (2024). Edukasi Integrasi dan Kolaborasi Pekerjaan Administratif Menggunakan Google Docs bagi Siswa SMK Perdana I. *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27–38. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Tekmulogi/article/view/67814>
- Sukmana, P. P., Yoga, T. P., & Habibi, C. (2023). Audit Manajemen Risiko Sistem Informasi pada Website Digo.id dengan Framework COBIT 5 dan ISO 31000. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 6(2), 180–201. <https://doi.org/10.32627/aims.v6i2.816>
- Titan, T. P. Y., Vani Maharani, & Naufal Dwi Maulana. (2024). Audit Keamanan Sistem Informasi Puskesmas Dengan Standar ISO/IEC 27001:2013 Dan Framework COBIT 5. *Nuansa Informatika*, 18(1), 93–105. <https://doi.org/10.25134/ilkom.v18i1.56>
- Togo, R., & Er, M. (2022). Analisis Keselarasan Teknologi Informasi Dan Bisnis Menggunakan Strategic Alignment Model Maturity (Samm) Di Universitas Flores Nusa Tenggara Timur Analysis of Harmony of Information Technology and Business Using Strategic Alignment Model Maturity (Samm) . *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(3), 559–568. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202295464>